

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan daging sapi di Indonesia masih belum tercukupi oleh peternak yang ada di Indonesia. Meningkatnya jumlah penduduk dan adanya perubahan pola konsumsi serta selera masyarakat telah menyebabkan konsumsi daging sapi secara nasional meningkat. Produksi daging sapi di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 490.420 ton, namun kebutuhan daging sapi yang dibutuhkan masyarakat Indonesia tahun 2019 mencapai 686.270 ton (Badan Pusat Statistik 2019).

Melihat kurangnya pasokan daging sapi tersebut, Indonesia melakukan import daging dan bakalan sapi. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi daging adalah program penggemukan sapi dengan harapan menghasilkan pertambahan bobot badan yang tinggi dan efisien. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan daging sapi di Indonesia perlu dilakukan penggemukan sapi potong secara intensif.

Sapi bakalan yang umum digunakan untuk usaha penggemukan di Indonesia adalah sapi Brahman *Cross* (BX). Sapi Brahman *Cross* memiliki keunggulan dibandingkan sapi lokal sehingga diminati oleh *feedloter*. Sapi Brahman *Cross* diminati oleh *feedloter* karena memiliki keunggulan diantaranya mudah beradaptasi di lingkungan cuaca yang panas dan dingin, pertambahan bobot badan yang tinggi serta persentase karkas lebih tinggi dengan komponen tulang lebih rendah (Hadi dan Ilham, 2000).

Bobot awal yang berbeda dapat mempengaruhi perbedaan peningkatan bobot badan sapi Brahman *Cross*. Menurut Soeparno dan Sumadi (2000) perbedaan peningkatan bobot badan sapi dipengaruhi oleh potensi genetik individu dan ukuran tubuh dewasa di dalam suatu bangsa sehingga akan mempengaruhi perbedaan tingkatan laju pertumbuhan. Tujuan dari tugas akhir ini dilakukan untuk mengetahui performa sapi Brahman *Cross* berdasarkan bobot awal berbeda di PT. Catur Mitra Taruma.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diambil suatu permasalahan yaitu apakah ada perbedaan performa sapi Brahman *Cross* pada pemeliharaan awal berdasarkan bobot awal yang berbeda di PT. Catur Mitra Taruma?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan konsumsi pakan pada sapi Brahman *Cross* berdasarkan bobot yang berbeda.
2. Untuk mengetahui perbedaan pertambahan bobot badan harian sapi Brahman *Cross* berdasarkan bobot awal yang berbeda.
3. Untuk mengetahui perbedaan konversi pakan sapi Brahman *Cross* berdasarkan bobot awal yang berbeda.
4. Untuk mengetahui *feed cost per gain* sapi Brahman *Cross* berdasarkan bobot yang berbeda.

1.4 Manfaat

1. Memberikan informasi baru terhadap peternak mengenai pertambahan bobot badan harian sapi Brahman *Cross* berdasarkan bobot badan yang berbeda.
2. Memberikan informasi mengenai pemilihan bakalan berdasarkan bobot awal sapi Brahman *Cross* kepada peternak maupun pelaku usaha penggemukan.